

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungannya. Selain itu ada beberapa ahli yang mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif sebagai proses memperoleh pengetahuan berdasarkan data yang bersifat numeric atau angka.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis serta menentukan subjek penelitian.⁵³

Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena peneliti ini menjelaskan pengaruh *Islamic work ethic* terhadap komitmen organisasi KAI kota Padang dimediasi oleh *Organisational Citizenship Behavior*.

⁵³ Sena Wahyu Purwanza et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia, 2022

B. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent Variabel) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Untuk variabel bebasnya adalah *Islamic work ethic*

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah komitmen organisasi KAI Kota Padang.

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi merupakan variabel penela atau antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Untuk variabel mediasinya yaitu *Organisasional Citizenship Behavior*.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Komitmen organisasi.	Komitmen organisasi adalah aspek penting untuk mencapai keberhasilan organisasi karena karyawan yang berkomitmen tinggi akan mencurahkan lebih banyak waktu mereka dan melakukan upaya ekstra dalam pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.	a. Penyesuaian b. Meneladani c. Mendukung secara aktif d. Melakukan pengorbanan pribadi	likert
2	<i>Islamic Work Ethic</i>	Etika kerja Islam adalah seperangkat nilai, prinsip, dan tindakan yang mengatur perilaku individu dalam lingkungan kerja, yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk moralitas, integritas, keadilan, ketaatan terhadap hukum, dan sikap terhadap	a. Ikhlas b. Amanah c. Jujur d. Adil	likert

		pekerjaan dan rekan kerja.		
3	<i>Organisational Citizenship Behavior(OCB)</i>	OCB sebagai perilaku individual yang bersifat bebas (discretionary), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan mendorong keefektifan fungsi fungsi organisasi. Bersifat bebas dan sukarela.	a. <i>Alturism</i> b. <i>Conscientiousne</i> c. <i>Sportmanship</i> d. <i>Courtesy</i> e. <i>Civiv Virtue</i>	likert

C.Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di PT KAI Kota Padang.

Waktu penelitian adalah kapan kegiatan penelitian dilakukan. yaitu pada 29 Agustus 2024 Penentuan waktu dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga peneliti tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan.

1. Skala Dan Penafsiran

Instrument penelitian ini berupa kuesioner, kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pernyataan kepada responden untuk dijawab. Untuk nilai sikap, pendapat, dan persepsi responden, dalam peneliti menggunakan skala likert yaitu untuk sikap, pendapat, persepsi seorang atau kelompok orang tentang kejadian tertentu. Dimana jawaban setiap item instrument mempunyai nilai seperti tabel berikut.

Tabel 3. 2 Skala Likert

NO	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat setuju	ST	5
3	Setuju	S	4
4	Cukup setuju	CS	3
5	Tidak setuju	TS	2
6	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

Adanya skala likert diatas, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. jawaban dari pernyataan itulah nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan. Hal tersebut digunakan untuk menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran inilah nanti yang akan digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengelola data

mentahyang akan dikelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden sangat setuju, setuju, cukup setuju, bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut.

D. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Menurut sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti, yang dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya.⁵⁴ Maka populasi dari penelitian ini adalah semua karyawan pada PT. KAI Kota Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁵ Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel purposive sampling. Menurut sugiyono, purposive sampling adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ Adapun kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah karyawan yang bekerja selama 6 bulan ke atas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT.KAI Kota Padang dengan kriteria umur, agama, lama bekerja, dan jenis

⁵⁴ Sugiyono.(2019:126)

⁵⁵ Ibid.,hal 81

⁵⁶ Sri Maharani and Martin Benard,"anlisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran,"JMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)1, no .5 (2018):819.

kelamin. Penarikan sampel yang digunakan adalah dengan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan table jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerier; $e = 0,0$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{560}{1+560 (0,10)^2}$$

$n = 84,8$ sampel minimal, disesuaikan oleh peneliti menjadi 85 responden

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer.

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diberikan secara langsung saat proses pengumpulan data berlangsung. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari karyawan PT. KAI Kota Padang. Data tersebut dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang secara langsung diisi oleh para karyawan sebagai responden.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utamanya, melainkan melalui perantara seperti dokumen atau pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

1. Riset Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka dengan cara meninjau berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan e-book yang berkaitan dengan topik penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan dasar teori dan referensi yang memperkuat pelaksanaan penelitian ini.

2. Riset Lapangan

Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Koesioner/Angket

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. KAI Kota Padang. Data dikumpulkan berdasarkan tanggapan atau jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan yang disusun oleh peneliti.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memperoleh informasi melalui wawancara langsung kepada responden, yaitu karyawan PT. KAI Kota Padang.

F. Teknik Analilis Data

1. Pengelolaan Data

Dalam proses pengumpulan data dari hasil survei, peneliti mempertimbangkan jenis variabel, karakteristik responden, dan klasifikasinya. Untuk pengolahan data, digunakan perangkat lunak

SmartPLS 3.0. Metode PLS dipilih karena memiliki fleksibilitas tinggi, tidak bergantung pada banyak asumsi, serta tidak mengharuskan data berdistribusi normal multivariat. PLS sebagai salah satu pendekatan dalam Structural Equation Modeling (SEM) memungkinkan penggunaan indikator dengan skala berbeda—baik ordinal, interval, maupun rasio—dalam satu model. Selain dapat menguji hipotesis, PLS juga mampu menjelaskan hubungan antar variabel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan aplikasi tersebut untuk mendukung keakuratan dalam proses perhitungan dan analisis data.

2. metode penyajian data

Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Agar data yang diberikan lebih sistematis, tabel penelitian digunakan untuk membantu analisis dan pemahaman data.

3. Analisis Statistik Data

Dalam analisis statistik data menggunakan metode SEM PLS, Berikut teknik teknik analisis metode PLS.

- a. Analisa outer model. Analisis outer model bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat kelayakan, baik dari segi validitas maupun reliabilitas. Terdapat beberapa indikator yang diperhitungkan dalam tahap analisis ini, antara lain:

- b. *Convergent validity* , ditunjukkan melalui nilai *loading factor* antara konstruk laten dengan indikator-indikatornya. Instrumen dianggap memenuhi validitas konvergen apabila nilai *loading* lebih besar dari 0,70..
 - c. *Discriminate validity*, Validitas diskriminan mengukur sejauh mana suatu konstruk berbeda secara empiris dari konstruk lainnya. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai *cross-loading*, di mana nilai indikator terhadap konstruk asalnya harus lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lain.
 - d. *Composite reliability* adalah tingkat konsistensi internal dari indikator-indikator dalam mengukur konstruk laten. Nilai reliabilitas dikatakan tinggi jika melebihi 0,70.
 - e. *Average variance exstracted* (AVE) adalah rata-rata varians yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten terhadap indikator-indikatornya. Nilai AVE yang baik adalah $\geq 0,50$.
 - f. *Cronbach Alpha* adalah Cronbach Alpha digunakan untuk menguji konsistensi internal sebagai pelengkap dari *composite reliability*. Nilai minimal yang dapat diterima adalah 0,60.
4. Analisa Inner Model. Analisis *inner model* bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten dalam model struktural. Beberapa pengukuran yang digunakan antara lain:

a. *R Square* adalah *R-Square* menunjukkan besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Menurut Chin dalam Sarwono, interpretasi nilai R^2 yaitu 0,67 sebagai substansial, 0,33 sebagai moderat, dan 0,19 sebagai lemah”.

b. *Effect size* (F Square) untuk mengetahui kebaikan model.

Chin dalam Ghozali menjelaskan bahwa interpretasi nilai *F square* menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam model struktural. Nilai sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar.

c. *Prediction Relevabce* (Q Square) Uji ini, yang dikenal juga sebagai *Stone-Geisser's Q²*, digunakan untuk menilai kemampuan prediktif model dalam menghasilkan nilai yang akurat. Nilai Q^2 sebesar 0,02 menunjukkan prediksi yang rendah, 0,15 sedang, dan 0,35 tinggi. Pengujian ini hanya diterapkan pada konstruk endogen yang menggunakan indikator reflektif.

5. Pengujian Variabel Mediasi Dengan Multi Grup Analisis.

Analisis ini melibatkan lebih dari satu kelompok untuk menguji perbedaan hubungan antar variabel pada masing-masing kelompok. Dalam penelitian ini, pendekatan *Multi Group Analysis* dilakukan berdasarkan karakteristik gender karyawan PT. KAI Kota Padang. Sampel dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

6. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *t-statistik* dan *p-value* (nilai probabilitas). Jika menggunakan *t-statistik*, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai *t* lebih besar dari 1,96. Sementara itu, jika menggunakan pendekatan *p-value*, maka H_a diterima apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05.⁵⁷



⁵⁷Kritia Yuliawan, "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Nagari* 5,no. 1 (2021):43-50.